

Upaya Peningkatan Kelola Keuangan di Kantin Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Nurhayati¹, Arisman², Frans Mikael Sinaga³, Ronald Belferik⁴, Tuti Andriani⁵, Irfan Nainggolan⁶, Suhendra Simangunsong⁷

Teknik Informatika, Universitas Mikroskil ^{1,2}

Faculty of AI and Data Sciences-Informatics Department, Universitas Pelita Harapan, Indonesia^{3,4}

Universitas Pembangunan Panca Budi^{5,6,7}

ARTICLE INFO

Keywords:

Canteen Management, Cash Flow, Microsoft Excel, Community Service, Accountability.

ABSTRACT

The canteen is one of the key facilities that supports the activities of employees as well as visitors in government institutions. However, a frequent issue encountered is financial management, which is still recorded manually in notebooks and not properly documented. This community service program was conducted at the Canteen of the Department of Agriculture, Langkat Regency, with the aim of providing guidance in manual financial recording, cash flow management, and monthly financial reporting. The methods applied in this program included observation, socialization, training, and evaluation. The results indicated an improvement in the manager's ability to prepare daily and monthly financial reports, understand income and expenditure flows, and implement a recording system using Microsoft Excel. Through this program, it is expected that the canteen managers will be able to maintain transparency and accountability, thereby ensuring the sustainability of the canteen's operations effectively.

corresponde: Nurhayati

E-mail: nurhayati@mikroskil.ac.id

©2026 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Kantin yang beroperasi di lingkungan instansi pemerintah memiliki peran strategis dalam mendukung produktivitas pegawai dan memberikan layanan kepada masyarakat yang berkunjung. Keberadaan kantin tidak hanya sebagai penyedia makanan dan minuman, tetapi juga sebagai sarana pendukung yang berkontribusi pada kenyamanan kerja dan citra institusi[1]. Oleh karena itu, pengelolaan kantin yang baik menjadi kebutuhan penting agar layanan yang diberikan tidak hanya sehat dan terjangkau, tetapi juga harus professional.

Keberhasilan pengelolaan kantin tidak hanya ditentukan oleh penyajian makanan, tetapi juga sangat bergantung pada sistem manajemen keuangan yang dijalankan. [2] laporan keuangan yang baik berperan sebagai alat pengendalian, dasar perencanaan, serta sarana evaluasi usaha. Ketika pencatatan keuangan dilakukan dengan rapi, pemilik usaha dapat lebih mudah menganalisis kondisi usaha, menghitung laba rugi, serta merencanakan strategi pengembangan di masa depan. Sebaliknya pencatatan manual yang tidak konsisten berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan, kebocoran kas, bahkan menurunkan kepercayaan pelanggan [3].

Dalam usaha kecil dan mikro, masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, bahkan ada yang sama sekali tidak mencatat transaksi[4]. Akibatnya, transparansi usaha menjadi rendah, evaluasi

sulit dilakukan, dan peluang berkembang semakin terbatas [5][6]. Hal yang sama dialami oleh Kantin Dinas Pertanian Kabupaten Langkat. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan dengan buku tulis, laporan keuangan tidak konsisten, serta belum tersedia sistem pembukuan bulanan yang jelas. Kondisi ini menyulitkan pengelola dalam mengetahui keuntungan bersih, mengendalikan biaya operasional, serta membuat keputusan bisnis yang tepat.

Beberapa penelitian menegaskan bahwa penguatan sistem pencatatan keuangan sederhana pada usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. [7] kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan berkorelasi dengan keberlanjutan usaha jangka panjang. Selain itu, teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis. Ms. Excel menyediakan fitur tabel, rumus, hingga grafik yang dapat membantu menyusun laporan keuangan dengan cepat, akurat, dan terstandarisasi [8][9]. juga menunjukkan bahwa penerapan Excel pada UMKM mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan mempermudah analisis arus kas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan kepada pengelola kantin dalam memperbaiki sistem pencatatan keuangan dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Aplikasi ini dipilih karena mudah dioperasikan, relatif tidak membutuhkan biaya tambahan, serta mudah untuk berbagai kebutuhan pencatatan. Dengan adanya pendampingan, diharapkan pengelola kantin dapat meningkatkan akuntabilitas, serta efisiensi dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, keberlanjutan usaha kantin di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Langkat dapat terjamin sekaligus menjadi contoh praktik baik bagi unit usaha serupa di instansi pemerintah lainnya.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 5 (lima) tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Pada tahapan ini, Tim Pengabdian melakukan identifikasi kondisi pencatatan keuangan, termasuk pola transaksi harian dan format laporan yang digunakan oleh pihak kantin.

2. Sosialisasi

Tim Pengabdian menyampaikan pentingnya tata Kelola keuangan yang sederhana dan teratur untuk keberlanjutan usaha.

3. Pelatihan

Untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Ms. Excel, maka pengelola kantin diberikan pelatihan tentang pembuatan catatan transaksi harian (pemasukan dan pengeluaran), penyusunan laporan bulanan menggunakan tabel excel dan pengenalan konsep arus khas (cash flow) secara sederhana.

4. Pendampingan

Tim mendampingi pengelola dalam menerapkan pencatatan transaksi setiap

hari, serta menyusun laporan keuangan bulanan secara konsisten.

5. Evaluasi

Mengevaluasi kualitas pencatatan, kerapian laporan, serta kemampuan pengelola memahami kondisi keuangan usaha.

yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah Pengelola Kantin Dinas Pertanian Kab. Langkat. Sehingga Pentingnya memiliki keterampilan dalam mengelola arus kas, serta keuntungan yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, pencatatan dilakukan secara acak di buku tulis. Setelah pelatihan, pengelola menggunakan format tabel sederhana di Ms. Excel dengan kolom: tanggal, deskripsi transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Hal ini membuat pencatatan lebih sistematis. Pengelola berhasil menyusun laporan bulanan yang merangkum total pemasukan, total pengeluaran, dan laba bersih. Laporan ini memudahkan untuk melihat perkembangan usaha serta menjadi dasar evaluasi keuangan. Melalui pendampingan, pengelola memahami pentingnya memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, serta menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya pembukuan yang jelas, pengelola dapat lebih mudah menentukan strategi pembelian bahan, mengontrol pengeluaran, serta menilai keuntungan secara obyektif. Pegawai dinas juga menilai adanya peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan kantin.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kantin Dinas Pertanian Kabupaten Langkat berhasil meningkatkan kemampuan pengelola dalam tata kelola keuangan. Penerapan pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan bulanan, serta pemahaman arus kas sederhana membuat usaha kantin lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di kantin instansi lain agar pengelolaan keuangan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Kurnianingsih, M. T. D. Napitupulu, H. Z. Almaruf, L. R. Tumatar, E. R. Nurhasan, and F. Fationah, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Organisasi," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 4, pp. 17743-17745, 2024.
- [2] F. Azzahra, A. Solihin, and S. Wijaya, "Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm Di Pekon Sinar Petir," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 3, pp. 2107-2121, 2024.
- [3] M. F. Faturohman, "Sekolah Yayasan Budi Mulia," *J. progresif Manaj. bisnis (JMPB), STIE-IBEK*, vol. 11, no. 2, p. ISSN: 2354-5682, 2024.
- [4] M. R. Satria and A. P. Fatmawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 320-338, 2021.
- [5] M. Yusran, S. Hadijah, Jumardi, S. Amirullah, S. A. Edy, and B. U. Ilham, "Penerapanaplikasiakuntansidalampengelolaankeuanganpadaumkm," vol. 11, pp. 598-607, 2024.
- [6] A. Rahman Hakim, S. Narulita, and M. Iswahyudi, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 12, no. 3, pp. 331-337, 2024.
- [7] P. Padriyansyah and T. S. Pratiwi, "Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Pembukuan Keuangan Perusahaan: Sebuah Kajian Literatur," *J. Ris. Manaj. dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 256-268, 2025.
- [8] S. Aisyah, E. Masyitah, and T. Leni, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Microsoft Excel," pp. 122-130, 2012.
- [9] W. K. Dewi and R. W. EDT, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Target J. Manaj. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 179-186, 2023.